

SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita : 'Skywalk' Tahap II Dibangun
Entitas / Cakupan : Kota Bandung
Sumber / Hal : Pikiran Rakyat / Hal.3
Edisi : Jumat, 10 Agustus 2018

"Skywalk"

Tahap II Dibangun

Tak Ada Ruang bagi PKL dan Didesain Hanya untuk Pedestrian

BANDUNG, (PR).-

Konstruksi jalur layang pedestrian Teras Cihampelas tahap kedua telah dimulai. Menyambung konstruksi lama, Teras Cihampelas tahap II itu ditargetkan selesai akhir tahun ini.

"(Teras Cihampelas tahap II) Sudah lelang, kemarin sudah sosialisasi, dan sudah siap dilakukan pemancangan tiang-tiangnya. Jadi, warga Bandung, (terkait kemacetan) mohon maaf, kita ada pekerjaan *skywalk* tahap II," ujar Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung Arief Prasetya, di Balai Kota Bandung, Kamis (9/8/2018).

Pembangunan Teras Cihampelas tahap II ini merupakan lanjutan dari proyek Teras Cihampelas awal sepanjang 450 meter. Proyek sambungan itu akan melanjutkan jalur pejalan kaki versi layang sekitar 250 meter

dengan menghabiskan anggaran Rp 9 miliar.

Arief menjelaskan, karena konstruksi lama akan disambung dengan konstruksi baru, desain dan material diperkirakan tidak akan banyak berubah. Pelat baja akan menjadi konstruksi utama.

Pembangunan Teras Cihampelas yang lalu dibuat dengan menggunakan produk *precast concrete hollow-core slab* sebagai pelat lantai. Konstruksi sepanjang 250 meter dengan lebar rata-rata 7,6 meter dan tinggi 4,6 meter, berfungsi sebagai sarana untuk pejalan kaki. Hanya, selama ini pemerintah kota juga turut memfungsikan sarana tersebut sebagai ruang publik dan ruang komersial.

"Tidak ada perbedaan desain. Cuma tidak ada lokasi pedagang. Sudah mulai hari ini (Kamis). Inshaallah targetnya empat bulan beres. Panjang 250 ke arah bawah (Jalan Cihampelas)," katanya.

Perbedaan dengan Teras Cihampelas

awal, kali ini Pemerintah Kota Bandung tidak membangun jalur pejalan kaki dengan area berjualan. Area dek di atas Jalan Cihampelas itu tidak menyediakan titik untuk kios ataupun jongko pedagang kaki lima.

Arief menjelaskan, tugas pokok Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung hanya membangun Teras Cihampelas. Adapun kaitan dengan PKL berhubungan dengan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bandung. Sejauh ini tidak ada pembahasan terkait penambahan PKL di Teras Cihampelas. Lokasi lama telah mengakomodasi seluruh pedagang yang sempat memenuhi trotoar Jalan Cihampelas.

"Kami tidak mendesain untuk adanya penampungan PKL. Ini hanya ruang publik dan untuk pedestrian. Tidak ada pedagang, khusus untuk pejalan kaki. Kalau pot tanaman, lampu ada kelengkapannya," ujarnya.

Pada lokasi sebelumnya, Teras Cihampelas merupakan lokasi baru dari pemindahan 197 PKL di Jalan Ci-

hampelas. Sesuai fungsinya, Teras Cihampelas juga merupakan jalur khusus pejalan kaki.

Berdasarkan catatan "PR", sebelum ada fasilitas Teras Cihampelas pejalan kaki berebut ruang dengan para pedagang di trotoar sepanjang Jalan Cihampelas, mulai RS Advent hingga pusat keramaian di wilayah bagian selatan. Dengan ruang trotoar yang habis oleh parkir kendaraan dan lapak pedagang, pejalan kaki terpaksa menggunakan badan jalan. Lalu lintas kendaraan yang melintas pun ikut terhalang.

Sementara itu, Arief memastikan jika sebelum pengerjaan Pemkot Bandung sudah melakukan sosialisasi kepada warga. Proses pembangunan kategori jalan dan jembatan ini juga akan dikordinasikan dengan pihak kepolisian. Seperti proyek sebelumnya, proses pembangunan akan memakan ruang dan diperlukan rekayasa lalu lintas. (Muhammad Fikry Maulady)***